

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada dasarnya kewirausahaan merupakan suatu proses yang penciptaan ide atau gagasan untuk menghasilkan sesuatu yang berbeda untuk menambah nilai tambah. Berdasarkan apa yang dikemukakan oleh Babson College dalam jurnal (College, 2010) bahwa intinya kewirausahaan adalah cara berpikir dan bertindak atau berperilaku seolah - olah terdapat peluang atau kesempatan dimana individu akan terobsesi akan hal itu dengan pendekatan yang holistic perlu adanya keseimbangan dalam kepemimpinan. *Entrepreneurship* merupakan cara seseorang untuk menjadi entrepreneur kreatif dan ide inovatif yang dimiliki untuk diterapkan dalam memecahkan persoalan dengan adanya motivasi yang tinggi.

Teori motivasi pertama kali dikemukakan oleh Maslow (Andjarwati, 2015) . Ia mengemukakan tentang hierarki kebutuhan yang mendasari motivasi. Menurutnya, kebutuhan manusia bertingkat sesuai dengan tingkatan pemuasannya, yaitu kebutuhan fisik, kebutuhan akan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan akan aktualisasi diri. Menurut Robbins (College, 2010) motivasi merupakan suatu proses yang mendorong seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu tindakan dalam rangka mencapai tujuan. Dengan demikian motivasi kewirausahaan adalah suatu rangsangan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu usaha yang dilakukan dengan penuh semangat, kreatif, inovatif serta berani mengambil resiko untuk memperoleh keuntungan maupun kepuasan diri. Motivasi sangatlah penting untuk mendorong seseorang untuk menjadi pelaku usaha yang baik. Pada saat ini cukup banyak pelaku usaha yang harus mempertimbangan masalah lingkungan dari usaha yang dilakukan.

Ecopreneurship adalah konsep kewirausahaan yang tidak hanya berorientasi terhadap keuntungan saja melainkan juga memperhatikan aspek-aspek lainnya terutama aspek lingkungan (Setiawan & Fitria, 2006). *Ecopreneurship* merupakan perilaku entrepreneurship yang memperhatikan atau

mementingkan keberlangsungan berlanjutan dari lingkungan pada masa yang akan datang. Maka Seorang wirausaha perlu membuka mata dan membaca lingkungan sekitar, karena banyak muncul peluang bisnis yang dapat dijadikan sebuah keuntungan, namun tetap harus menjaga lingkungan. Pada era modern saat ini masih terdapat banyak pelaku usaha yang tidak mempertimbangan masalah lingkungan yang diakibatkan dari suatu proses produksi maupun hasil produksi dengan kata lain masih terdapat banyak pelaku usaha yang masih mencemari dan merusak lingkungan. Konsep dari *Ecopreneur* merupakan salah satu konsep pengelolaan dan produksi meterial dan produksi material yang di upayakan untuk selalu ramah lingkungan. Adapun yang menjadi tujuan dalam melestarikan lingkungan melalui pengolahan produk *Ecopreneur* adalah dalam makna Hidup Hijau, mengurangi pemanasan global, menghemat energy. Pelestarian lingkungan dengan mengolah produk limbah atau sampah menjadi berdaya guna melalui *Ecopreneurship* akan menyelamatkan dunia dan memiliki juga nilai yang bermanfaat dan berkelanjutan. Ada macam – macam bisnis *Ecopreneur* yang telah mulai dilakukan untuk menyelamatkan lingkungan agar dapat tetap mejadi lingkungan hijau dari berbagai macam seperti botol minum, sedotan, plastic ramah lingkungan, tas, kerajinan tangan, pewarna, dll. Dalam kehidupan era ini produk – produk ramah lingkungan sangatlah dibutuhkan dengan tujuan untuk semakin menjaga dan merawat lingkungan, ada pula satu produk yang sangat populer dan sangat diminati oleh masyarakat yaitu batik dengan warna alam. Batik warna alam sudah sangat banyak diburu oleh masyarakat selain keunikan dari batik itu sendiri batik dengan warna alam juga memberikan warna yang lebih unik karena bahan pewarna yang digunakan berasal dari alam.

Pada penelitian ini melakukan survei kepada salah satu pelaku usaha batik yang menggunakan cara *Ecopreneur* dalam ushanya, pemilik usaha Batik Gemawang yang berada di daerah Banaran, Jambu Semarang yang bernama Abdul Kholiq Fauzi. Ada dua jenis batik yang diproduksi yaitu batik tulis dan batik cetak, pembuatan batik melalui beberapa proses yakni dari mulai dicetak bentuk pola batik (dicetak), dijemur kemudian diwarnai. Terdapat dua jenis pewarna batik yang dipakai yaitu pewarna sintetis dan pewarna alam. Pada

Pewarna alam proses pengerjaannya lebih lama dibandingkan dengan pewarna sintetis karena untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari bahan alam itu sendiri, pewarna alam sudah beliau gunakan dari lama karena menurutnya bahwa batik dengan pewarna alam adalah batik yang unik dan memiliki nilai tersendiri. Beliau menggunakan warna alam dengan salah satu motivasi agar dapat menjaga kelestarian lingkungan dan dapat memanfaatkan bahan yang berasal dari alam. Warna – warna yang dituangkan dalam kain batik dengan menggunakan pewarna alami dikenal dengan istilah indigo. Untuk mengembangkan batik dengan pewarna alam menggunakan metoden yang bervariasi ada bahan pewarna yang harus direndam maupun dikeringkan. Ada beberapa bahan yang dimanfaatkan dan dijadikan sebagai pewarna alam yaitu Tom (sejenis tumbuhan polong), ampas kopi, kulit bawang merah, dll, dengan memanfaatkan bahan - bahan tersebut maka pak Fauzi dapat menghasilkan sebuah batik yang ramah lingkungan, serta juga dapat menghemat biaya pembelian warna. Beliau juga terdorong dari beberapa faktor yang mendorong untuk menggunakan pewarna alam sangatlah membantu serta menjaga kelestarian lingkungan serta dengan adanya konsumen yang sangat meminati batik dengan pewarna alam. Harga yang kain batik gemawang dibandrol dengan harga mulai dari Rp 150.000 sampai Rp 5 juta per potong. Beliau juga menerima pemesanan batik dalam skala kecil – besar.

Dalam penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ ANALISIS MOTIVASI MENJADI *ECOPRENEUR* PADA PENGUSAHA BATIK GEMAWANG DI SEMARANG”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah hal - hal apa saja yang memotivasi *Ecopreneur* pada pengusaha Batik Gemawang Semarang.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menjawab hal – hal apa saja mempengaruhi motivasi *Ecopreneur* pada pengusaha Batik Gemawang Semarang.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

- a. Manfaat Teoritis :
Memiliki manfaat teoritis, sebagai sumber teori dan dapat digunakan untuk penelitian mendatang. Khususnya pada penelitian mengenai faktor motivasi *Ecopreneur*.
- b. Manfaat Praktis :
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi dan referensi bagi mahasiswa dan pihak-pihak yang terkait untuk mengembangkan faktor motivasi *Ecopreneur*.

